

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk kondisi dimana individu mengalami kesulitan dalam kegiatan akademik yang ditandai dengan berbagai hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Kesulitan belajar juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Suatu kesulitan belajar pada siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar pada siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah yang semestinya (Haryanto & Yudhawati, 2011).

Kesulitan belajar di sekolah bisa bermacam-macam yang dapat dikelompokkan berdasarkan sumber kesulitan dalam proses belajar, baik dalam hal menerima pelajaran atau dalam menyerap pelajaran. Dengan demikian pengertian kesulitan belajar disini harus diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Jadi kesulitan belajar yang dihadapi siswa terjadi pada waktu mengikuti pelajaran yang disampaikan/ditugaskan oleh seorang guru (Ismail, 2016).

Guru memiliki peran sebagai pelaksana kurikulum yaitu sebagai motivator dan fasilitator. Guru sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan peran guru sebagai fasilitator adalah memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki. Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi segala kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran antara lain dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, guru perlu mencoba menerapkan model/strategi pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Guru juga dituntut untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Sebagai seorang guru, tentunya tidak jarang dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar. Banyak siswa yang sangat sulit sekali menerima mata pelajaran, baik pelajaran membaca, menulis serta berhitung. Hal ini membuat guru memikirkan bagaimana menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar (Yuhana, A & Aminy, F, 2019).

Mata pelajaran biologi termasuk salah satu mata pelajaran yang kompleks, karena di dalamnya tercakup seluruh makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses yaitu, mengamati, menggolongkan, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Proses pembelajaran akhirnya akan menghasilkan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karakter mata pelajaran biologi seperti di atas ciri khas mata pelajaran biologi yang menjadi suatu tantangan bagi siswa dalam belajar, dan bagi guru dalam proses mengajar. Hal ini menyebabkan para siswa mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar, seperti tidak tersedianya sarana dan prasarana yang

memadai dalam mendukung proses belajar dan kemauan belajar siswa yang rendah (Sianturi & Gultom, 2016).

Seseorang mengalami masalah atau kesulitan belajar, apabila yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar dalam batas waktu tertentu. Banyak diantara siswa yang tidak dapat mengembangkan pemahaman terhadap konsep biologi tertentu karena antara perolehan pengetahuan dengan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan siswa untuk menangkap makna secara fleksibel. Perubahan ini berupa perkembangan tingkah laku, perolehan pengetahuan, peningkatan keterampilan dan pengokohan kepribadian (Suyono & Hariyanto, 2014).

Hasil observasi awal dan wawancara guru biologi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 11 Kendari pada kelas XI IPA, diketahui bahwa salah satu materi yang memiliki nilai daya serap rendah atau kesulitan belajar yaitu pada materi sistem gerak pada manusia. Karakteristik materi sistem gerak pada manusia mempelajari permasalahan terkait dengan makhluk hidup, sehingga objeknya tidak nyata dan memerlukan kegiatan penyelidikan melalui eksperimen dengan menerapkan metode ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran sistem gerak pada manusia akan kurang bermakna jika hanya dilakukan dengan kegiatan penyampaian dan penerimaan informasi di kelas melalui ceramah. Guru juga menganggap bahwa materi tersebut sulit dipahami oleh peserta didik karena beberapa hal yaitu peserta didik menganggap materi sistem gerak pada manusia sulit, peserta didik kurang termotivasi pada materi yang disampaikan, peserta didik kurang berusaha untuk memahami materi tersebut dan peserta didik mendapat kesulitan dalam menetapkan bagian-bagian yang sukar dari seluruh

bahan yang harus dipelajarinya. Penyebab lain yang dapat menjadi kesulitan belajar peserta didik adalah konsep dasar yang belum dikuasai, sehingga ada siswa yang nilainya tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) biologi 75.

Seorang peserta didik dalam proses pembelajaran kadang menghadapi sebuah hambatan dalam belajar atau yang dikenal dengan istilah kesulitan belajar. Persoalan kesulitan belajar merupakan suatu problema yang cukup fenomenal dalam dunia pendidikan. Kartika (2018) mengemukakan bahwa “kesulitan belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya”. Selain itu, jika seorang peserta didik mengalami kegagalan atau kurang berhasil dalam belajar, hal itu berarti ada kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran (Arg hob & Latifatu, 2018).

Kesulitan belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal salah satunya berupa metode mengajar guru. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan atau proses belajar mengajar. Guru dalam mengomunikasikan pengetahuan pada peserta didik harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahan yang diajarkan. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pembelajaran metode mengajar guru sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman peserta didik dan berdampak pula pada kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal. Sehingga diperlukan metode mengajar yang efisien mulai dari kegiatan awal pembelajaran, pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran hingga kegiatan akhir pembelajaran.

Kesulitan belajar apabila tidak segera diatasi akan terus-menerus mengganggu peserta didik dalam menerima pengetahuan-pengetahuan baru. Apabila kesulitan belajar tidak diperhatikan oleh guru, maka berakibat semakin bertambahnya materi yang tidak mampu dipahami secara tuntas. Hal ini dapat mengakibatkan kurang mampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya suatu pengetahuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar, sehingga dapat dilakukan upaya meminimalkan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia di SMA Negeri 11 Kendari. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia di SMA Negeri 11 Kendari”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar.
2. Materi semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yaitu sistem gerak pada manusia.
3. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada proses pembelajaran biologi disekolah khususnya di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Kendari adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi sistem gerak pada manusia.
2. Kurangnya keterkaitan siswa dalam mempelajari materi biologi.
3. Nilai KKM mata pelajaran biologi rendah pada materi sistem gerak pada manusia.

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar tepat pada sasaran maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah yaitu kesulitan belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari.

### **1.5 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari?
2. Apa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa materi sistem gerak pada manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari?
3. Bagaimana alternatif solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari?

## 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa pada materi sistem gerak pada manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan belajar siswa materi sistem gerak pada manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari.
3. Untuk mengidentifikasi alternatif solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 11 Kendari.

## 1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengetahui hambatan-hambatan kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang mengenai perkembangan media belajar khususnya biologi.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memahami psikologis pembelajaran siswa dengan hasil belajar biologi sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta penelitian ini dapat

dijadikan suatu alternatif untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif.

b) Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu peserta didik mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami ketika proses belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c) Bagi Sekolah

- 1) Memperkaya referensi perpustakaan sekolah
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah
- 3) Sumber bacaan bagi sekolah yang ingin menganalisis kesulitan belajar.

### **1.8 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa definisi operasional yang digunakan:

1. Kesulitan belajar biologi adalah hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran biologi. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran baik faktor internal yang meliputi keadaan fisik (fisiologis) dan keadaan mental (psikologis) maupun faktor eksternal yaitu lingkungan, guru, dan sekolah yang akan sangat mempengaruhi hasil evaluasi siswa.
2. Materi sistem gerak pada manusia adalah salah satu materi dari mata pelajaran biologi. Dimana Kompetensi Dasar (KD) dari materi sistem gerak pada manusia menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan

fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia. Sedangkan indikator pada materi sistem gerak yaitu 1) mendeskripsikan keterkaitan antara struktur dengan fungsi tulang serta otot pada manusia; 2) mendeskripsikan hubungan antar tulang pada manusia; 3) mendeskripsikan struktur dan konsep tulang sebagai alat gerak pasif dan otot sebagai alat gerak aktif; 4) mendeskripsikan mekanisme gerak dan macam-macam gerak pada manusia; 5) mengidentifikasi gangguan/kelainan yang terjadi pada sistem gerak.

3. Alternatif solusi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menghadirkan berbagai macam alternatif media pembelajaran seperti benda nyata yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperkaya pemahaman dalam pengetahuan tentang kurikulum, pembelajaran, mengajar, dan siswa

